

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Penelitian tentang adaptasi budaya ini menunjukkan hasil yang bervariasi pada setiap individu. Tidak semua individu mengalami seperti yang digambarkan pada Teori Kurva U yang mencakup empat fase (*stage*), sehingga Teori Kurva U tidak dapat menjelaskan seluruh fenomena adaptasi budaya.
2. Hasil penelitian dengan pendekatan fenomenologi dan menggunakan paradigma interpretif dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian yang mengikuti kelas pengenalan Bahasa Indonesia dan budaya Indonesia memiliki kecenderungan lebih cepat dalam beradaptasi, yaitu mahasiswa internasional yang berasal dari Pakistan, Ghana, dan Rusia. Sedangkan subjek penelitian yang merupakan mahasiswa internasional yang berasal dari India yang tidak mengikuti kelas pengenalan bahasa dan budaya Indonesia mengalami hambatan dalam adaptasi budaya.
3. Ditemukan adanya perilaku meniru kebiasaan *host culture* pada subjek penelitian yang memasuki tahap *adjustment*, yaitu informan yang berasal dari Pakistan dan Ghana. Subjek penelitian dari Rusia tidak memiliki banyak aktivitas dengan penduduk lokal, namun ia mau menyesuaikan dengan memilih cara-cara praktis untuk beradaptasi. Sedangkan subjek penelitian dari India kurang berinteraksi dengan penduduk lokal dan mengalami hambatan dalam beradaptasi.

5.2 Implikasi Teoritis

Hasil temuan penelitian ini memberikan gambaran bahwa gagasan pemikiran teoritik Teori Kurva U tidak sepenuhnya terjadi. Dalam fase-fase yang dialami subjek penelitian terdapat

fase *honeymoon*, fase *culture shock*, dan fase *adjustment*. Namun demikian dalam konteks penelitian ini, Teori Kurva U hanya melihat proses adaptasi pada umumnya dan fokus pada fase yang dialami individu, maka dari itu kelemahan teori ini antara lain :

1. Kurang ada penjelasan mendalam yang dapat memberikan definisi ketiga fase yang ada pada Teori Kurva U. Bila dilihat lebih rinci, pada setiap fase terdapat latar belakang yang mendasari pengalaman setiap individu.
2. Kondisi psikologis dari subjek penelitian kurang dijelaskan dalam Teori Kurva U. Sedangkan pada penelitian ini, terdapat banyak pengalaman yang mempengaruhi kondisi psikologis subjek penelitian yang membentuk pola pikir tertentu. Psikologis subjek penelitian dirasa penting karena dapat melihat reaksi apa yang keluar dari subjek penelitian, sehingga dalam perkembangan teori-teori komunikasi dalam adaptasi budaya dapat dikaitkan dengan teori-teori psikologis yang akan memperkaya temuan penelitian.

5.3 Rekomendasi

1. Studi mengenai adaptasi budaya *sojourner* selanjutnya dapat menggunakan metode dan teori lain sehingga data yang diperoleh menjadi variatif. Misalnya dengan menggunakan metode studi kasus dan fokus penelitian pada bagaimana meminimalisir *culture shock*.
2. Untuk peneliti lain yang ingin mengembangkan temuan dapat mengambil salah satu fase dan membahasnya menjadi lebih detail dan melihat aspek-aspek lain yang mempengaruhi bagaimana *sojourner* berada dalam fase tersebut.
3. Temuan lain dapat diperoleh dengan melakukan penelitian lanjutan dalam proses adaptasi budaya ini. Misalnya dengan fokus pada adaptasi budaya mahasiswa internasional yang kembali ke negara asal, khususnya yang setelah selesai melakukan studi di Indonesia. Temuan tersebut akan menarik karena Indonesia memiliki budaya dan adat istiadat yang

kompleks dan berbeda dengan budaya dari keempat mahasiswa internasional pada penelitian ini.